

## HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR ANAK DAN ORANGTUA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS IV SD NEGERI 115505 UJUNG LOMBANG

Debora Sidabutar<sup>1</sup>, Rumiris Lumban Gaol<sup>2\*</sup>, Antonius Remigius Abi<sup>3</sup>

Mahasiswa dan Dosen Prodi PGSD

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

sidabutardebora25@gmail.com, rumiris\_lumbangaol@ust.ac.id,

antoniusremiabi3@gmail.com

**Abstract: Interpersonal Communication Relationship Between Children And Parents On Character Education Of IV Grade Students Of SD Negeri 115505 Ujung Lombang.** Interpersonal communication is related to student character education. This study aims to determine the relationship between interpersonal communication and character education of students. This research was conducted in class IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang. The form of this research is a form of quantitative research. The population in this study were all fourth grade students SD Negeri 115505 Ujung Lombang with a sample of 30 students who were determined using borgng sampling techniques. The variables in this study are interpersonal communication variables and character education variables. The instruments used were observation, questionnaires, and documentation study. Based on the results of research and data analysis, it shows that the results of the calculation of the correlation obtained the value of  $r_{xy} = 0.551$  and  $r_{tabel} = 0.361$  indicating a positive correlation. While the value of  $t$  count is 3.491 and the price of  $r_{tabel} = 2.048$  so that the hypothesis is accepted. This means that there is a positive and significant relationship between interpersonal communication between children and parents on character education for grade IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang Academic Year 2019/2020.

**Keywords:** Interpersonal Communication, Character Education

**Abstrak: Hubungan Komunikasi Interpersonal Antar Anak Dan Orangtua Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang.** Komunikasi Interpersonal berkaitan terhadap pendidikan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal terhadap pendidikan karakter siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang. Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD 115505 Ujung Lombang dengan sampel sebanyak 30 siswa yang ditentukan menggunakan teknik bording sampling. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel komunikasi interpersonal dan variabel pendidikan karakter. Instrumen yang digunakan adalah observasi, angket, dan studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,551$  dan  $r_{tabel} = 0,361$  menunjukkan adanya korelasi yang positif. Sedangkan harga  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 3,491 dan harga  $r_{tabel} = 2,048$  sehingga hipotesis diterima. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal antar anak dan orangtua terhadap pendidikan karakter kelas IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang Tahun Pembelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, Pendidikan Karakter

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan yang diperoleh, seseorang akan menjadi lebih mampu berinteraksi dengan orang lain bahkan mampu untuk menghadapi perubahan ilmu perkembangan teknologi saat ini. Melalui ilmu yang diperoleh dapat digunakan untuk mempersiapkan diri menghadapi era persaingan global. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia sebagai salah satu untuk kemajuan bangsa. Dengan pendidikan seseorang akan lebih memiliki banyak pengetahuan dan informasi yang lebih luas serta mengetahui apa tidak ditahunya menjadi diketahui. Peran pendidikan sangat berperan dengan perkembangan fisik, mental, serta prilaku seseorang.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Fungsi dan tujuan pendidikan sudah tertuang dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu sebagai berikut, “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan atau inti dari pendidikan nasional adalah pendidikan karakter (akhlak). Aspek-aspek yang dicapai dalam tujuan pendidikan merupakan nilai-nilai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dalam keluarga sangatlah penting. Melalui pendidikan karakter yang diberikan atau yang dibentuk oleh orang tua kepada anak dirumah dapat meningkatkan komunikasi interpersonal yang baik antar anak dan orang tua. Dalam pendidikan karakter orang tua tidak hanya sebagai pendidik karakter anak melainkan juga membentuk karakter ataupun kepribadian anak. Orang tua adalah peran utama dalam pendidikan karakter anak sehingga anak memiliki sifat yang religius, toleransi, tanggungjawab, percaya diri, dan harus mampu memiliki kedelapan belas nilai karakter yang dilakukan dalam kehidupan sehari anak-anak. Namun, ada juga terdapat orang tua yang terlalu sibuk dalam dunia pekerjaan sehingga membuat komunikasi interpersonal orang tua dan anak menjadi tidak efektif yang menyebabkan pendidikan karakter anak menjadi menurun. Jadi, pendidikan karakter yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dapat meningkatkan karakter yang baik bagi anak dalam kesehariannya melalui komunikasi interpersonal baik yang dibentuk oleh orang tua di rumah.

Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan karakter adalah melalui hubungan komunikasi interpersonal antar anak dan orang tua terhadap pendidikan k arakter siswa. Komunikasi

adalah usaha untuk menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang lain. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media. Ilmu komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.

Secara umum, dapat dilihat di sekeliling bahwa hubungan antar orang tua dan anak yang harmonis biasanya akan menciptakan anak-anak memiliki karakter atau moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk komunikasi dalam keluarga adalah komunikasi orang tua dengan anak. Hubungan komunikasi antar orang tua dan anak yang baik biasanya cenderung membuat karakter anak menjadi meningkat. Salah satu hal yang dapat membuat hubungan antar orang tua dan anak menjadi baik yaitu dengan adanya komunikasi interpersonal yang efektif. Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan karakter anak dapat terealisasi melalui wujud tindakan nyata yang diberikan orang tua dengan cara orang tua melakukan sebuah tindakan yang baik sehingga anak dapat melakukan tindakan baik yang telah diajarkan oleh orang tua di rumah. Jadi, pendidikan karakter anak tidak dapat terealisasi hanya dengan menggunakan kata-kata ataupun perkataan melainkan juga dengan membuat suatu tindakan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari anak.

Berdasarkan observasi yang dilihat peneliti di SD Negeri 115505 Ujung Lembang, terlihat bahwa

pendidikan karakter siswa tidak dalam kondisi yang baik. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang lebih patuh kepada guru kelasnya dibandingkan dengan guru kelas lain. Terlihat juga dengan adanya siswa yang kurang peduli dengan orang yang berada di sekitarnya melainkan siswa asyik dengan kegiatannya sendiri hal ini terlihat dari keseharian siswa berinteraksi pada saat jam istirahat, ada siswa yang bermain hanya dengan teman akrabnya saja, dan ada juga yang bermain dengan seorang diri tanpa adanya teman. Terlihat juga dari perilaku siswa yang keluar masuk ketika jam pelajaran berlangsung, dan ada juga siswa yang memiliki sifat super aktif ketika dalam pembelajaran. Setelah melihat kondisi di sekolah tersebut, peneliti mencoba mencari tahu hal-hal yang menyebabkan karakter siswa menjadi kurang peduli terhadap orang lain atau pun lingkungan sekitar dan menjadikan siswa ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ditemukan ada beberapa hal yang menjadi penyebab pendidikan karakter anak menjadi dalam kondisi yang kurang baik, antara lain situasi lingkungan sekolah yang tidak kondusif, materi dan metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya komunikasi interpersonal antar anak dan orang tua, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, Orangtua adalah pemegang peran penting dalam pendidikan karakter anak dikarenakan orangtua adalah orang yang telah melahirkan seorang anak dan yang telah membesarkan anak sehingga orangtua adalah orang pertama yang dikenal oleh anak dalam dirinya. Pendidikan di keluarga ini akan menentukan seberapa jauh seorang anak dalam prosesnya menjadi orang lain yang tidak sama dengan dia yang berbeda status sosial,

suku, agama, ras, dan latar belakang budaya. Pada keluarga inti, yakni orang tua memiliki peranan utama dalam pendidikan karakter terletak pada ayah dan ibu.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan perilaku melalui keteladanan pendidik, orang tua, para pemimpin, dan masyarakat yang merupakan lingkungan luas bagi pengembangan pendidikan karakter anak. Karakter adalah tindakan. Pendidikan karakter berkembang ketika nilai – nilai diadaptasi menjadi keyakinan, dan digunakan untuk merespons suatu kejadian agar sesuai dengan nilai – nilai moral yang baik. Karakter yang dibentuk dengan cara demikian memiliki tiga bagian yang saling berkaitan: konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). (Sriwilujeng 2017: 3).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Antar Anak Dan Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

## **KAJIAN TEORI**

Komunikasi interpersonal ataupun komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi antar perorangan dan bersifat pribadi, baik yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula, Hardjana (Suranto, 2019: 3). Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan dalam

kehidupan sehari – hari dengan cara berkomunikasi antar tatap muka dengan individu yang satu dengan yang lainnya. Biasanya proses komunikasi ini dilakukan dalam bentuk antar pribadi yang melibatkan dua orang dalam situasi interaksi (Ngalimun, 2018: 16).

Adapun tujuan komunikasi interpersonal salah satunya adalah menumbuhkan simpati. Simpati adalah suatu sikap positif yang ditunjukkan oleh seseorang yang muncul dari lubuk hati yang paling dalam untuk ikut merasakan bagaimana beban atau kesedihan yang sedang dirasakan oleh orang lain. Dengan melakukan komunikasi interpersonal dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran dan mempunyai tujuan untuk membantu dan memotivasi (Ngalimun, 2018: 18).

Pendidikan karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi antara pernyataan dan tindakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha membantu mengembangkan potensi manusia agar terbentuk akhlak, watak, dan kepribadian sebagai manusia (Helmawati, 2016: 156). Pendidikan karakter dibutuhkan untuk mencegah setiap perbuatan yang tidak dapat dan dapat merusak pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter itu penting dan mendesak bagi bangsa, antara lain disebabkan karena bangsa kita telah lama memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang kondusif untuk membangun bangsa yang unggul. Pendidikan karakter bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang hal yang baik dan buruk. Kemudian membuat hal yang baik menjadi suatu kebiasaan. Budaya ini harus dipelihara agar pendidikan di

Indonesia berkembang dan bisa menjadi daya saing bagi pendidikan lainnya secara global (Lumban Gaol, 2015: 4-5).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis survey. Menurut Margono (2010: 31) survey adalah “suatu metode untuk secara kuantitatif menentukan hubungan-hubungan antara variabel-variabel serta membuat generalisasi untuk populasi yang dipelajari”. Peneliti menggunakan metode penelitian survey karena peneliti bertujuan mencari hubungan komunikasi interpersonal antar anak dan orang tua terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV SD Negeri 115505 ujung lombang tahun pembelajaran 2019/2020.

## Tempat dan Waktu Penelitian

### Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian dimana dari tempat penelitian akan mendapatkan data dan informasi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 115505 Ujung Lombang, Langgapayung, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten LabuhanBatu Selatan, Provinsi. Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah langsung terbuka menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Sekolah SD Negeri 115505 Ujung Lombang.
2. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 115505 Ujung Lombang pada siswa kelas IV semester genap

Tahun Pembelajaran 2019/2020. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2020.

## Desain Penelitian

Variabel – variabel dalam penelitian ini meliputi 2 variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (*Independen*) pada penelitian ini adalah komunikasi interpersonal (variabel X) sedangkan Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter siswa kelas 4 (variabel Y).



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**  
(Sugiyono, 2018: 42)

## Keterangan:

X : Komunikasi Interpersonal

Y : Pendidikan Karakter

## Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Suatu pengukuran harus memiliki validitas. Untuk menjamin validitas ini maka semua pertanyaan disusun berdasarkan kajian-kajian teori yang berkaitan dengan permasalahan. Cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pada cara ini, indeks korelasi dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

N = banyaknya subjek pengikut

$\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

X = nilai pembanding

Y = nilai dari instrumen

yang akan dicari validitasnya

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah maka diperlukan bantuan program SPSS *Versi 22.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Arikunto (2017: 239) Rumus alpha yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Reliabilitas terhitung dengan menggunakan rumus *Alpha*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians soal.

## Uji Prasyarat Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas akan dilakukan pada dua variable yang diteliti variable bebas (X) adalah komunikasi interpersonal dan variable terikat pendidikan karakter siswa. Uji normalitas dilakukan dengan rumus Chi-kuadrat ( $X^2$ ), yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f)^2}{f}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diharapkan

f = Frekuensi yang diobservasi

## Teknik Pengolahan (Analisis) Data

### 1. Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah seluruh siswa

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian anantara skor X dan Y

$\sum X$  = Skor item

$\sum Y$  = Skor total seluruh siswa

## 2. Uji Hipotesis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis. Pengujian uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal antar anak dan orang tua terhadap pendidikan karakter. Dengan rumus uji signifikan korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 22.0*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi

$n$  : sampel

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang Kecamatan Sungai Kanan yang terletak di jalan Ujung Lombang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan komunikasi antar anak dan orangtua terhadap pendidikan karakter siswa. Penelitian ini dilakukan dalam sehari dengan memberikan angket kepada siswa kelas IV pada tanggal 28 Juli 2020.

Kegiatan yang dilakukan pertama kali yaitu peneliti datang ke sekolah untuk menyampaikan surat izin penelitian dan menjumpai kepala sekolah dan wali kelas IV untuk meminta izin melakukan penelitian dan pembagian angket di kelas. Dalam pembagian angket pada tanggal 28 Juli

2020 peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu kepada peserta didik kelas IV dan memberikan arahan kepada peserta didik tentang pengisian angket yang akan diberikan. Setelah angket diisi dan dikembalikan kepada peneliti, peneliti memberikan pesan kepada peserta didik agar tetap selalu semangat dalam belajar daring disitusi pandemi sekarang ini.

### Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 30 orang siswa kelas IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang Kecamatan Sungai Kanan. Penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal (X) dan satu variabel terikat yaitu pendidikan karakter (Y). Berikut akan diuraikan data hasil penelitian yang diperoleh dari sebaran angket komunikasi interpersonal terhadap pendidikan karakter siswa.

#### 1. Hasil Analisis Validitas Angket Komunikasi Interpersonal dan Pendidikan Karakter

Hasil analisis validitas item angket komunikasi interpersonal dan pendidikan karakter suatu butir angket dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan bahwa sebanyak 50 butir kuesioner komunikasi interpersonal dan 50 butir kuesioner pendidikan karakter, setelah dilakukan perhitungan 30 butir kuesioner komunikasi interpersonal dikatakan valid dan 30 butir kuesioner pendidikan karakter dikatakan valid pada uji coba kuesioner. Dengan demikian 60 butir angket tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

#### 2. Hasil Analisis Reliabilitas Angket Komunikasi Interpersonal dan Pendidikan Karakter

Hasil perhitungan uji validitas instrumen angket dengan menggunakan program SPSS *versi 22.0*. Uji reliabilitas angket komunikasi interpersonal dilakukan dengan rumus *Alpha*. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas instrumen sebesar 0,918. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori sangat tinggi.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen angket dengan menggunakan program SPSS *versi 22.0*. Uji reliabilitas angket pendidikan karakter dilakukan dengan rumus *Alpha*. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas instrumen sebesar 0,929. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas kategori sangat tinggi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini, yang menjadi pokok permasalahan adalah apakah terdapat hubungan komunikasi interpersonal antar anak dan orangtua terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil analisis koefisien korelasi dimana diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} = 0,551$  dengan taraf signifikansi 0,002 dengan jumlah responden ( $n$ ) = 30 siswa, sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Dari hasil analisis data maka diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,491 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048 sehingga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka *H1* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan komunikasi interpersonal antar anak dan orangtua

terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV SD Negeri 115505 Ujung Lombang Tahun Pembelajaran 2019/2020.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal antar anak dan orangtua memiliki hubungan yang positif dan signifikan, hal tersebut terbukti dari nilai sebesar  $3,491 \geq 2,048$  di SD Negeri 115505 Ujung Lombang Kecamatan Sungai Kanan.
2. Dari hasil penelitian di SD Negeri 115505 Ujung Lombang menunjukkan bahwa hanya pendidikan karakter siswa sangat dipengaruhi oleh hubungan komunikasi interpersonal antar anak dan orangtua.

**Tabel 4.1 Interpretasi Nilai “r”**

| Besar r Product Moment( $r_{xy}$ ) | Tingkat Hubungan |
|------------------------------------|------------------|
| 0,00-0,200                         | Sangat Rendah    |
| 0,200-0,400                        | Rendah           |
| 0,400-0,600                        | Cukup            |
| 0,600-0,800                        | Tinggi           |
| 0,800-1,00                         | Sangat Kuat      |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antar anak dan orangtua memiliki hubungan terhadap pendidikan karakter siswa hal tersebut terbukti dari nilai  $r_{xy}$  0,551. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, korelasi  $r_{xy}$  0,551 terletak pada rentang nilai r 0,400-0,600

maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel komunikasi interpersonal antar anak dan orangtua terhadap pendidikan karakter siswa memiliki hubungan dengan kategori cukup.

## SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Sekolah  
Sekolah khususnya guru harus memberikan motivasi dan bimbingan lebih kepada siswa untuk lebih giat belajar, walaupun disituasi pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.
2. Bagi Siswa  
Setelah mengetahui bahwa adanya hubungan komunikasi interpersonal antar anak dan orangtua terhadap pendidikan karakter, siswa diharapkan mempunyai motivasi tersendiri di dalam dirinya walaupun disituasi atau keadaan yang terjadi pada saat ini.
3. Bagi peneliti  
Selanjutnya agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang hubungan komunikasi interpersonal antar anak dan orangtua terhadap pendidikan karakter siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asika, Deiby. 2016. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Anak Dengan Orang Tua Terhadap Konsep Diri Anak Kelas VI SD Negeri Serayu Yogyakarta*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Aw, Suranto. 2019. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Caropeboka, Mutialela, Ratu. 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Andi offset.

Diananingrum, Novika dan Gularso, Dhiniaty. 2018. *Hubungan Pola Asuh Keluarga Menurut Kajian Kawruh Pamomong Ki Ageng Suryomentaram Dengan Karakter "Sih" Pada Siswa SD Balong Sewon Bantul Yogyakarta*. Jurnal Elementary School. Vol 5 No 2

Lumban Gaol, Rumiris. 2015. *Pendidikan Karakter dan Perubahannya di Sekolah Dasar Perguruan Tamansiswa Jl Amplas No 17 Medan Sumatera Utara*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan. Vol 2 No 1

Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Rosda.

Lestari, Sri. 2016. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Liliweri, Alo. 2017. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana.

Muslich, Masnur. 2013. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mustoip, Sofyan. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Cv. Jakad Publishing.

- Ngalimun. 2018. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Neolaka, Amos dan Neolaka, Amialia, Grace. 2017. *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shochib, Moh. 2018. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Simanjuntak, Betty, Eva dan Nainggolan, Ayu, Dewi. 2018. *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antar Anak Dan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD Negeri 101800 Deli Tua T.A 2017/2018*. Jurnal Handayani. Vol 9 No 1
- Simanjuntak, Madonna. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Jurnal Pendidikan di SDN 101868 Batang Kuis. Vol 1 No 1
- Siregar, Sari, Nurma, dkk. 2017. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Siswa SMK Negeri 2 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling. Vol 1 No 1
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Esensi Erlangga Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Triningtyas, Ariswanti, Diana. 2016. *Komunikasi Antar Pribadi*. Magetan, Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.